

PERAN BELA NEGARA DALAM MENJAGA KEUTUHAN DAN KEDAULATAN INDONESIA

ADINDA CITRA MAYLANI (24082010032)

ddaimar949@gmail.com

Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer

UPN Veteran Jawa Timur

Di tengah perubahan global yang semakin cepat, isu bela negara kembali menjadi salah satu topik yang penting untuk dibahas oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Tantangan yang dihadapi bangsa saat ini telah berevolusi, tidak hanya dalam bentuk ancaman fisik atau militer, tetapi juga muncul dalam bentuk ancaman nonfisik seperti disinformasi, konflik sosial, penetrasi budaya asing, hingga serangan siber yang dapat mengganggu stabilitas negara.

Dalam konteks ini, bela negara bukan lagi sekadar slogan atau bentuk patriotisme sesaat, melainkan sebuah tanggung jawab moral yang menjadi kewajiban setiap warga negara untuk menjaga NKRI tetap berdiri kokoh dan bermartabat. Sebagai negara yang berideologi Pancasila dan berlandaskan UUD 1945, Indonesia memiliki fondasi pertahanan yang kuat, namun tetap memerlukan partisipasi aktif dari seluruh rakyatnya. Artikel ini akan membahas secara mendalam hakikat bela negara, tujuan strategisnya, tantangan baru di era modern, serta peran nyata generasi muda dalam mengimplementasikan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari.

A. Pengertian Bela Negara

Bela negara merupakan sikap, tekad, dan tindakan dari warga negara yang didasari oleh kecintaan terhadap tanah air serta kesadaran untuk mempertahankan kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Konsep ini tidak hanya terbatas pada aktivitas militer atau pertahanan fisik, tetapi juga berkaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Dalam kerangka nasional, bela negara mencakup beberapa nilai utama, seperti:

- a. Cinta tanah air
- b. Kesadaran berbangsa dan bernegara
- c. Setia kepada Pancasila sebagai ideologi bangsa
- d. Rela berkorban demi kepentingan negara
- e. Kemampuan awal bela negara, baik fisik maupun nonfisik

Esensi bela negara terletak pada bagaimana warga negara berperan aktif dalam menjaga stabilitas, keharmonisan, dan keberlanjutan bangsa dalam berbagai dimensi kehidupan.

B. Tujuan Bela Negara

Penerapan bela negara bertujuan untuk membangun ketahanan nasional yang kuat.

Ketahanan ini sangat penting agar Indonesia dapat menghadapi ancaman baik yang bersifat tradisional maupun non-tradisional. Beberapa tujuan utamanya antara lain:

1. Melindungi kedaulatan NKRI dari ancaman baik dari luar maupun dalam negeri.
2. Membangun rasa aman dan damai bagi seluruh warga negara.
3. Memperkuat ketahanan nasional dalam aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan.
4. Mewujudkan generasi muda yang berkarakter, disiplin, dan menyadari pentingnya menjaga negara.

Dengan memahami tujuan-tujuan ini, masyarakat diharapkan lebih aktif dan sadar bahwa mereka memiliki peran strategis dalam menjaga keberlangsungan negara.

C. Penerapan Bela Negara dalam Kehidupan Sehari-hari

Bela negara bukan sekadar tanggung jawab aparat keamanan atau pemerintah.

Masyarakat umum juga dapat berkontribusi melalui tindakan-tindakan sederhana namun berarti. Beberapa cara penerapan bela negara dalam kehidupan sehari-hari meliputi:

- a. Menghargai perbedaan dan menjaga persatuan, sebagai manifestasi nyata dari nilai Bhinneka Tunggal Ika.
- b. Mematuhi hukum dan menjaga ketertiban sosial.
- c. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti gotong royong atau aktivitas kemasyarakatan lainnya.
- d. Meningkatkan kualitas diri, misalnya melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan agar dapat berkontribusi dalam pembangunan bangsa.
- e. Menggunakan produk lokal, sebagai bentuk dukungan terhadap perekonomian nasional.
- f. Menjaga lingkungan, karena lingkungan yang bersih dan sehat merupakan bagian dari ketahanan nasional.

Selain itu, pendidikan juga memiliki peran penting dalam menanamkan semangat bela negara sejak usia dini. Melalui pendidikan karakter, literasi digital, dan wawasan kebangsaan, generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang tangguh dan nasionalis.

D. Bela Negara di Era Digital

Revolusi digital membawa tantangan baru bagi pertahanan negara. Bentuk ancaman modern seperti serangan siber, penyebaran hoaks, disinformasi, hingga polarisasi digital dapat mengganggu stabilitas nasional. Oleh karena itu, bela negara di era digital dapat diwujudkan melalui:

- a. Berpikir kritis terhadap informasi dan tidak sembarangan menyebarkan berita yang belum terverifikasi.

- b. Bijak dalam menggunakan media sosial, termasuk menghindari ujaran kebencian, provokasi, dan konten yang memecah belah.
- c. Melindungi keamanan data pribadi, untuk mencegah penyalahgunaan informasi.
- d. Mendukung kampanye positif yang memperkuat nilai persatuan dan kesatuan.

Kesimpulan

Bela negara merupakan bagian penting dari identitas Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat. Konsep ini tidak hanya berkaitan dengan pertahanan militer, tetapi juga mencakup peran warga negara dalam menjaga harmoni sosial, memperkuat ekonomi, serta merawat nilai-nilai Pancasila. Dengan memahami makna, tujuan, dan langkah-langkah penerapannya, kita dapat berkontribusi dalam menciptakan Indonesia yang kuat, mandiri, dan bermartabat. Setiap tindakan kecil—mulai dari menjaga kebersihan, bersikap toleran, hingga bijak di media sosial—merupakan bentuk nyata bela negara di kehidupan modern. Jika semangat ini terus terjaga, Indonesia akan selalu kokoh berdiri menghadapi tantangan zaman.

Bukti Turnitin :

The screenshot shows the Grammarly interface for a plagiarism check. At the top, there are five tabs: Grammar Check, Plagiarism Checker (which is active), Paraphrasing Tool, AI Detector, and AI Humanizer. Below the tabs, a message reads: "Use Grammarly's advanced AI to detect plagiarism in your text and check for other writing issues." The main content area displays the text being checked and the results of the plagiarism checker. The text is titled "Peran Bela Negara dalam Menjaga Keutuhan dan Kedaulatan Indonesia". The results section, titled "Plagiarism Checker results", shows a green checkmark icon and the message "Your text is free of writing issues." A table summarizes the findings:

No plagiarism found	Grammar
Spelling	✓
Conciseness	✓
Word choice	✓
Punctuation	✓
Readability	✓
Additional issues	✓

At the bottom left, there are buttons for "Scan for plagiarism" and "Upload file". On the right, it says "666/1500 words". A "Get Grammarly It's free →" button is also present.